

PENGEMBANGAN USAHA DESA WISATA RELIGI DI DESA TUYUHAN KECAMATAN PANCUR KABUPATEN REMBANG

Binti Nurrohimah¹⁾, Rikah²⁾, M. Kelvin Zudhianshah³⁾, Ming Ming Lukiarti⁴⁾
Universitas YPPI Rembang^{1),2),3),4)}

Email: Binbinnurrohimah@gmail.com¹⁾, rickah83@gmail.com²⁾, Kelvin.zud@gmail.com³⁾,
mingminglukiarti@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Pendampingan merupakan suatu kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Dalam hal ini, pendampingan pengabdian dilakukan bersama Pokdarwis yang berada di Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. Permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis antara lain yaitu belum begitu terkenalnya Maqam Mbah Djumali, belum adanya daftar buku hadir bagi peziarah, belum adanya silsilah yang menerangkan tentang sejarah Maqam Mbah Djumali, belum adanya akun google Pokdarwis dan akun media sosial, serta lokasi Maqam Mbah Djumali belum terdaftar. Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim pelaksana membuat rencana program untuk memperkenalkan adanya Maqam Mbah Djumali yaitu dengan cara melaksanakan pemasaran yang dilakukan melalui media online, pembuatan buku daftar hadir bagi peziarah, pembuatan silsilah yang menerangkan tentang sejarah Maqam Mbah Djumali, pembuatan akun gmail, pembuatan akun media sosial instagram, sampai pendaftaran lokasi usaha di google maps. Adapun hasil dari pelaksanaan program oleh Tim pelaksana bersama Pokdarwis yaitu pembuatan buku daftar hadir untuk para peziarah, pembuatan banner, pembuatan akun google Pokdarwis, pembuatan akun media sosial instagram sebagai media pemasaran, dan pendaftaran lokasi usaha di google maps agar mempermudah pencarian alamat.

Kata kunci: Pendampingan, Pokdarwis, Maqam Mbah Djumali.

DEVELOPMENT OF RELIGIOUS TOURISM VILLAGE IN TUYUHAN VILLAGE, PANCUR DISTRICT, REMBANG REGENCY

Abstract

Mentoring is an activity in community empowerment by placing assistants who act as facilitators, communicators, and dynamists. In this case, service assistance with Pokdarwis in Tuyuhan Village, Pancur District, Rembang Regency. The problems faced by Pokdarwis include the lack of popularity of Maqam Mbah Djumali, no list of attendance books for pilgrims, no genealogy that explains the history of Maqam Mbah Djumali, no Pokdarwis google account and social media accounts, and the location of Maqam Mbah Djumali is not yet available. registered. Based on these problems, the implementing team made a program plan to introduce the existence of Maqam Mbah Djumali, namely by carrying out marketing carried out through online media, making attendance lists for pilgrims, making genealogies that explain the history of Maqam Mbah Djumali, creating gmail accounts, creating accounts. Instagram social media, to registration of business locations on Google Maps. The results of the program implementation by the implementing Team with Pokdarwis are making an attendance list for pilgrims, making banners, creating a Pokdarwis google account, creating Instagram social media accounts as marketing media, and registering business locations on google maps to make it easier to find addresses.

Keywords: Mentoring, Pokdarwis, Maqam Mbah Djumali.

A. PENDAHULUAN

Desa Tuyuhan merupakan desa yang berada di Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Desa ini memiliki luas wilayah 119.985 ha, berjarak 15 KM dari Ibu kota Kabupaten dan 5 KM dari pusat pemerintahan kecamatan (Indrayati, dkk, 2015).

Desa Tuyuhan memiliki banyak keanekaragaman wisata dibidang kuliner, religi ataupun edukasi. Hal ini dapat dimanfaatkan guna menunjang perekonomian di desa Tuyuhan sehingga bisa menjadi desa yang berkembang. Pemanfaatan keanekaragaman wisata ini dikemas dalam bentuk penawaran paket wisata untuk para wisatawan atau pelancong (Kholil, 2019).

Salah satu paket wisata yang ditawarkan adalah wisata religi Maqam Wali Mbah Djumali yang sudah terkenal di kota Rembang. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya program ini desa Tuyuhan bisa menjadi contoh nyata bagi desa lainnya, yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan, perekonomian dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Pengelolaan ekonomi sangat diperlukan untuk mendorong produktivitas masyarakat Desa Tuyuhan, mulai dari kaum muda, ibu rumah tangga dan seluruh warga desa setempat (Isti, 2017).

Potensi yang dimiliki desa Tuyuhan sangat bisa untuk dikembangkan, Paket wisata yang sangat cocok dengan kondisi desa yang padat penduduk dan lokasinya sangat strategis, karena adanya tempat ziarah ini dapat menjadi tujuan destinasi wisata yang dapat menarik minat wisatawan lokal maupun luar daerah (Kusaeri, 2009).

Dengan adanya program ini dapat membuat masyarakat setempat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, menyadarkan masyarakat akan pentingnya memanfaatkan potensi dan memenuhi semua sarana prasarana yang diperlukan sehingga nantinya dapat terwujud masyarakat yang sejahtera dengan adanya “Desa Wisata Tuyuhan Kabupaten Rembang”. Menurut Data Terpadu Kesejahteraan Sosial DINSOS PPKB Kabupaten Rembang Tahun 2020, Desa Tuyuhan merupakan golongan desa miskin atau merah di Kabupaten Rembang dengan jumlah total desa merah rumah tangga sebanyak 184 dan jumlah desa merah art sebanyak 2050.

Setelah mengetahui peluang yang ada, Tim pelaksana dari STIE YPPI Rembang berinisiatif untuk membentuk kemitraan dengan Pokdarwis yaitu dengan mengelola tempat ziarah Maqam Mbah Djumali. Hal ini dapat berfungsi untuk menaikkan nilai pakai dan nilai ekonomi suatu tempat, sehingga jika kita mengelola tempat ini dengan tepat, maka dapat diberdayakan di masyarakat. Seperti yang diketahui Mbah Djumali merupakan tokoh yang tersohor di desa Tuyuhan dan sekitarnya. Karena beliau adalah penyebar agama islam disana.

Permasalahannya yaitu akses tempat yang jauh dari jalan raya, sehingga membuat para pengunjung ziarah belum terlalu tau tentang tempat Maqam Mbah Djumali tersebut, belum adanya buku daftar hadir peziarah, belum adanya silsilah sejarah Mbah Djumali, belum adanya pemasaran di sosial media dan akun Gmail, serta lokasi tempat belum terdaftar di google maps.

Ancamannya yaitu banyaknya perbedaan pendapat antara masyarakat satu dengan yang lainnya tentang sejarah Maqam Mbah Djumali yang banyak versi seperti wisata religi yang sejenis yaitu Makam Mbah Sambu, Pasujudan Sunan Bonang, Makam Raden Ajeng Kartini, dan Kelenteng Gie Yong Bio (Isti, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian akan memberikan kontribusi memberikan daftar buku hadir bagi peziarah, silsilah sejarah Mbah Djumali, akun sosial media untuk pemasaran secara gratis dan memberikan sosialisasi cara pengembangan desa wisata religi tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan dari mitra yang sudah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, solusi yang diberikan dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan daftar buku hadir bagi peziarah, silsilah sejarah Mbah Djumali, akun sosial media untuk pemasaran kepada tim pengelola Desa Wisata Tuyuhan dalam mengoptimalkan program kegiatan wisata yang akan dilakukan.

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Persiapan dengan analisis situasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi awal mengenai bagaimana sikap masyarakat dalam menyikapi wabah covid-19. Setelah mengetahui kondisi daerah pengabdian maka dilanjutkan dengan penyusunan program.

b. Tahap Pelaksanaan

Melakukan sosialisasi singkat terkait pentingnya menjaga dan mematuhi protokol kesehatan guna menekan penyebaran virus covid 19, kemudian memberikan penjelasan terkait manfaat pengembangan usaha desa wisata religi untuk tim pengelola ataupun pemerintahan Desa Wisata Tuyuhan.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini berisi penyusunan laporan dan dokumentasi atas kegiatan yang telah dilakukan.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ada pada tanggal 19 Oktober 2021 sedangkan tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah di Balai desa Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang.

3. Mitra Pengabdian

Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah perangkat dari Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang.

4. Prosedur

Prosedur pertama dalam kegiatan ini adalah persiapan dengan cara mensosialisasi tentang desa dan penanggulangan covid-19 di Desa Tuyuhan, meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan usaha desa wisata religi. Setelah diberi ijin selanjutnya tim pelaksana meminta ijin kepada STIE YPPI Rembang lalu membuat program pengembangan usaha desa wisata religi yang akan diserahkan ke pihak Desa Tuyuhan.

Prosedur yang kedua yaitu pelaksanaan dengan cara berkoordinasi dengan kepala desa bahwa pembuatan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengembangan usaha desa wisata religi sudah selesai dan menentukan kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Prosedur yang ketiga adalah pelaporan dengan cara membuat laporan kepada LPPM STIE YPPI Rembang tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tuyuhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya kegiatan penyerahan dan sosialisasi pengembangan usaha desa wisata religi di Desa Tuyuhan, Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang, dengan dihadiri oleh tim Pelaksana dan Perangkat Desa Tuyuhan. Penyerahan pengembangan usaha desa wisata religi dari pihak Desa Tuyuhan di Wakili oleh Kepala Desa Tuyuhan yaitu Bapak Jumaedi.



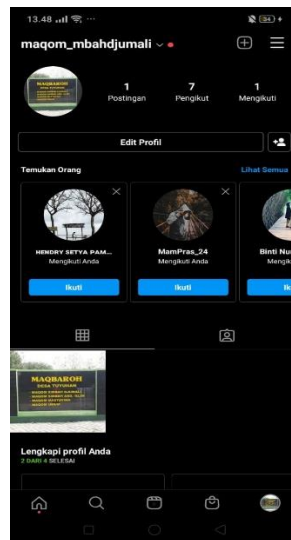
Gambar 1. Pembukaan sosialisasi pengembangan usaha desa wisata religi

Penyerahan pengembangan usaha desa wisata religi dilaksanakan di Desa Tuyuhan khususnya tempat yang akan digunakan sebagai Lokasi Desa Wisata Tuyuhan yang sudah dipenuhi dengan buku daftar hadir peziarah, silsilah sejarah Mbah Djumali, dan akun sosial media untuk pemasaran.



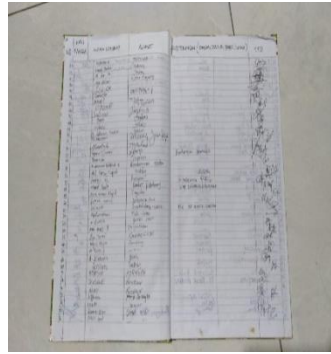
Gambar 2. Pembuatan Banner Silsilah Sejarah Mbah Djumali

Pada Gambar 2. Terdapat pembuatan banner silsilah sejarah Mbah Djumali yang berguna dan bermanfaat bagi peziarah yang datang agar dapat lebih tau mengenai sejarah Mbah Djumali tersebut.



Gambar 3. Pembuatan Akun Sosial Media Untuk Pemasaran Desa Wisata Religi

Gambar 3. Menjelaskan tentang pembuatan akun sosmed untuk pemasaran desa wisata religi. Akun sosial media ini sangat bermanfaat bagi tim pengelola desa wisata religi dan masyarakat desa Tuyuhan karena dengan adanya akun sosial media ini dapat mempermudah pemasaran dan mengenalkan desa wisata religi ini kepada pihak luar baik itu dari kalangan masyarakat menengah ke bawah maupun menengah ke atas.



Gambar 4. Pembuatan Buku Daftar Hadir Peziarah



Gambar 5. Pembuatan Lokasi Wisata Religi di Google Maps



Gambar 6. Pembuatan Akun Gmail

Dari kegiatan yang tim laksanakan dari pihak desa merasa senang dan berterima kasih atas kepercayaan sebagai mitra pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini dan diharapkan dapat terus berlanjut sebagai mitra dengan kegiatan lain baik itu penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Perangkat Desa Tuyuhan

D. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini dari pihak Tim merasa sangat senang karena dapat mengaplikasikan ilmu secara langsung yang diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat, sedangkan dari pihak desa juga sangat berterima kasih dan berharap pengembangan usaha desa wisata religi ini dapat berjalan dengan baik serta dapat digunakan waktu yang lama.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak STIE YPPI Rembang dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE YPPI Rembang yang telah memberi kesempatan dan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Indrayati, A. Setyaningsih, W. 2015. *Monografi Desa Kabupaten Rembang Tahun 2015. Mengungkap Potensi Kabupaten Rembang Sebagai Geowisata Dan Laboratorium Lapangan Geografi. Jurnal Geografi Media Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian*. Rembang.

Isti, 2017, *Wisata Religi*, Rembang.

Kholil, 2019, *Toponomi Desa Tuyuhan Tinjauan Folklor, Arkeologi Sejarah*.

Kusaeri, 2009, *Asal Mula Desa Tuyuhan, Dongeng Rakyat Kabupaten Rembang Jilid I*. Rembang: CV. Duta Mulia.

_____, 2016, *Monografi Desa Tuyuhan*, Rembang

_____, 2020, *Jejak Mbah Djumali*, Rembang.